

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Tika (2005:4) metode deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, walaupun kadang-kadang diberi interpretasi atau analisis. Hasil penelitian difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi geografi terhadap fungsi Taman Kota Metro sebagai ruang terbuka bagi masyarakat, serta apakah terdapat fungsi sosial, ekologis, estetika, dan rekreasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan Taman Kota Metro.

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian, karena akan menentukan keberhasilan suatu penelitian dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam suatu penelitian.

Sedangkan menurut Koentjaraningrat (1997:29), penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu,

keadaan gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi, atau penyebaran suatu gejala, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain di masyarakat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang diciri-cirinya akan diduga (Masri Singarimbun, 1995:152). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengunjung yang berkunjung ke Taman Kota Metro. Jenis Populasinya adalah populasi tidak terbatas, yaitu sumber data tidak dapat ditentukan batasannya sehingga relatifnya tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah (Hermawan Warsito, 1992:24).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan (Nursid, 1998:112), metode pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *non probability sampling* artinya tidak memberikan kemungkinan yang sama bagi tiap unsur populasi untuk dipilih karena tidak diketahui dan dikenal populasi yang sebenarnya (Nasution, 1987:95).

Ada tiga jenis penarikan sampel teknik bukan peluang (*non probability sampling*) yaitu *accidental sampling*, *quota sampling*, *purposive sampling* (Kusmayadi 2004:69). Pengambilan responden dalam penelitian ini ditetapkan secara *quota sampling* sebanyak 50 responden baik laki-laki maupun perempuan. Dalam

penelitian ini teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian. Metode ini, proses pengambilan sampel tanpa perencanaan yang seksama. Responden dimintai informasi benar-benar dilakukan secara kebetulan dan dengan pertimbangan tertentu. Agar tidak terjadi pengelompokan jawaban yang sama dan jawaban bersifat umum, maka pengunjung yang sifatnya rombongan akan diambil beberapa responden saja sebagai perwakilan. Pengambilan sampel ini dilakukan pada tempat/pusat aktivitas pengunjung yaitu Ruang Terbuka Publik Taman Kota Metro pada hari senin-minggu. Dalam pelaksanaannya penulis mendapatkan responden dengan mendatangi responden satu persatu, kemudian menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini, setelah responden bersedia maka peneliti mewawancarai responden satu persatu dengan berpedoman pada kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah fungsi taman kota sebagai ruang terbuka publik oleh masyarakat, adapun definisi dari variabel adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Sosial Budaya

Ruang terbuka disebut sebagai area sosial budaya apabila dapat dimanfaatkan sebagai tempat berkumpul, dimana dapat dimanfaatkan segala macam golongan dan kegiatan yang terjadi beragam seperti berolahraga dan bermain dengan suasana nyaman dan rindang. Selain itu juga sebagai area budaya yaitu tempat penelitian unsur-unsur sejarah yang ada. Adapun kriterianya antara lain:

- a. Adanya tempat duduk
- b. Adanya tempat berkumpul (gazebo)
- c. Keadaan nyaman yang terbentuk dari unsur vegetasi

Tabel 5. Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pendapat Pengunjung tentang Fungsi Sosial Budaya.

Pendapat Pengunjung	Setuju	Tidak Setuju
A. Taman Kota memiliki fungsi sosial budaya karena tersedia fasilitas seperti tempat duduk, berkumpul, keadaan nyaman yang terbentuk dari unsur vegetasi.		
B. Taman Kota kurang memiliki fungsi sosial budaya karena kondisi fasilitas kurang lengkap.		
C. Taman Kota tidak memiliki fungsi sosial budaya karena tidak tersedianya fasilitas pendukung.		

2. Fungsi Estetika

Estetika berasal dari bahasa Yunani yaitu:

- Aesthetica berarti hal-hal yang dapat diserap oleh panca indera.
- Aesthesis berarti penyerapan indera.

Ruang terbuka taman kota memiliki manfaat yang besar terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat kota, antara lain memberikan

estetika karena hijaunya taman tersebut dengan aneka bentuk daun, cabang dan ranting yang membentuk suatu keindahan. Adapun kriterianya antara lain:

- a. Keindahan
- b. Kebersihan
- c. Kenyamanan
- d. Menarik

Tabel 6. Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pendapat Pengunjung tentang Fungsi Estetika.

Pendapat Pengunjung	Setuju	Tidak Setuju
A. Taman Kota memiliki fungsi estetika karena terdapat unsur keindahan, kebersihan, kenyamanan dan kemenarikan.		
B. Taman Kota kurang memiliki fungsi estetika apabila hanya terdapat beberapa faktor pendukung saja.		
C. Taman Kota tidak memiliki fungsi estetika karena tidak terdapat unsur keindahan, kebersihan, kenyamanan dan kemenarikan.		

3. Fungsi Ekologis

Penataan ruang terbuka secara tepat di perkotaan mampu berperan meningkatkan atmosfer kota, penyegaran udara, menurunkan suhu kota, menyapu debu perkotaan dan meredam kebisingan. Fungsi ruang terbuka sebagai ekologis akan

memberikan keseimbangan ekologis untuk mencegah polusi udara di perkotaan melalui unsur vegetasi yang beragam. Kriteria dari unsur ekologis yaitu:

- a. Adanya vegetasi yang teduh dan nyaman
- b. Tata letak yang sesuai

Tabel 7. Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pendapat Pengunjung tentang Fungsi Ekologis.

Pendapat Pengunjung	Setuju	Tidak Setuju
A. Taman Kota memiliki fungsi ekologis apabila terdapat vegetasi yang teduh dan nyaman serta tata letaknya sesuai.		
B. Taman Kota kurang memiliki fungsi ekologis apabila hanya satu unsur yang terpenuhi.		
C. Taman Kota tidak memiliki fungsi ekologis karena tidak adanya vegetasi yang nyaman dan tata letaknya tidak sesuai.		

4. Fungsi Rekreasi

- a. Aktivitas aktif

Aktivitas yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan berpindah tempat atau bergerak aktif dalam ruang terbuka. Aktivitas ini berhubungan dengan kebutuhan masyarakat untuk bergerak bebas di pusat kota yang padat dan lahan sempit. Kegiatan yang tergolong dalam aktivitas ini adalah rekreasi (jalan-jalan), olahraga, dan bermain.

b. Aktivitas pasif

Aktivitas yang dilakukan seseorang atau kelompok di ruang terbuka publik tanpa banyak berpindah tempat yaitu duduk atau duduk-duduk. Kriteria dari aktivitas aktif pasif pada ruang terbuka dilihat dari:

- a) Tempat
- b) Ukuran
- c) Nyaman
- d) Bersih

Tabel 8. Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pendapat Pengunjung tentang Fungsi Rekreasi .

Pendapat Pengunjung	Setuju	Tidak Setuju
A. Taman Kota memiliki fungsi rekreasi apabila terdapat aktivitas aktif dan pasif.		
B. Taman Kota kurang memiliki fungsi rekreasi karena hanya terdapat satu aktivitas saja.		
C. Taman Kota tidak memiliki fungsi rekreasi karena tidak terdapat aktivitas aktif dan pasif.		

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur dan angket.

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mengamati langsung di lapangan dengan cara melihat, mengamati serta mencatat data-data mengenai objek yang diteliti penulis.

Dengan melakukan pengamatan ini maka penulis akan mendapatkan data primer melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung di kawasan Taman Kota.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari sumber-sumber informasi mengenai variabel-variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto, peta dan sebagainya yang berada di daerah penelitian yang sesuai serta dapat melengkapi data dan informasi bagi keperluan penelitian. Dengan adanya dokumentasi diharapkan dapat memberikan petunjuk atau keadaan dari objek yang diteliti.

3. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mendapat data informasi yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian. Adapun studi literature antara lain buku dan penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah peneliti.

4. Teknik Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket/kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan tersebut. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.

E. Teknik analisis Data

Data yang didapat berasal dari data primer dan data sekunder yang berupa angka dan informasi, dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara dan studi kepustakaan. Data primer diperoleh melalui proses pengamatan langsung di lapangan dan wawancara menggunakan kuesioner terhadap pengunjung Taman Kota. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui proses dokumentasi dan berkunjung ke dinas terkait yaitu Dinas Tata kota Metro.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sofian Effendi, 199: 263). Pada penelitian ini penulis berencana menggunakan analisa tabel dalam bentuk presentase yang diperoleh dari jawaban pengunjung yang dianalisis secara kuantitatif sederhana, mendeskripsikan distribusi frekuensinya dalam bentuk tabel kemudian dipresentase.

Setelah dipresentasikan hasil penelitian dibuat deskripsi sistematis, data diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata sehingga hasilnya didapat pengertian yang jelas sesuai dari tabel, sehingga data maupun angka-angka tersebut memiliki makna dan dianalisis yang menjadi dasar kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

Untuk menentukan persentase dari data dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = n/N \times 100$$

Keterangan:

- % : Persentase yang diperoleh
- n : Nilai yang diperoleh
- N : Jumlah seluruh nilai
- 100 : Konstanta (Muhamad Ali, 1992: 186)